

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Korea selatan telah menjadi salah satu negara yang memiliki pengaruh budaya yang kuat diseluruh dunia termasuk Indonesia. *Korea wave* atau yang disebut *Hallyu* merupakan suatu fenomena yang banyak dijumpai di Indonesia. Hal ini memiliki dampak yang besar pada kehidupan sehari-hari terutama pada generasi milenial. Salah satu penyebab utama *skeptisisme* masyarakat terhadap *Korea wave* di Indonesia adalah pesatnya kemajuan teknologi informasi mengikuti globalisasi. Globalisasi menjadi faktor utama penyebab besarnya antusiasme publik terhadap *Korea wave* di Indonesia. *Korea wave* sangat identik dengan dunia hiburan seperti drama, musik, dan *variety show* yang dikemas secara apik dalam menyajikan budaya- budaya Korea. Sering berjalannya waktu budaya Korea banyak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari para pencinta budaya Korea, mulai dari *fashion, make up, Korean skincare, makanan, gaya bicara* sampai dengan bahasa. Menurut Badan Statistik (2013) dalam Devi et al., (2016) Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia merupakan rumah bagi jutaan *K-Popers* atau pencinta *K-Pop*.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan *Twitter*, Indonesia menduduki peringkat satu sebagai negara dengan jumlah *K-Pop* terbesar dunia dalam *tweet* dan membicarakan *K-Pop*. Kemudian, Jepang, Filipina, Korea Selatan, dan Amerika Serikat adalah negara kedua penggemar *K-Pop* terbanyak, menurut *Twitter* (Anonim, 2022). Popularitas kebudayaan Korea yang semakin meningkat diberbagai negara, termasuk Indonesia. Salah satu daerah di Indonesia yang juga memiliki banyak penggemar Korea adalah masyarakat Jember, di Provinsi Jawa Timur. Jember adalah kabupaten dengan perkembangan budaya dan ekonomi yang pesat. Banyaknya penggemar Korea di Jember dipengaruhi oleh popularitas drama Korea, musik, dan tren *fashion* Korea. Masyarakat Jember menunjukkan minat yang tinggi terhadap budaya Korea dan ingin merasakan pengalaman autentik melalui berbagai aspek termasuk kuliner. Fenomena *korea wave* dalam bidang

kuliner ini menciptakan peluang bisnis menarik untuk usaha makanan khas Korea seperti *Gimmari*.

*Gimmari* merupakan hidangan khas Korea yang terbuat dari rumput laut atau *nori* yang dilapisi adonan tepung dan kemudian digoreng hingga renyah. Menurut Fauziati *et al.*, (2015) menemukan bahwa *nori* atau yang dikenal rumput laut memiliki karakteristik kadar protein 6,84%, kadar karbohidrat 74,13%, kadar serat 4,96%, kadar air 13,72% dan kadar abu 14,29%. *Gimmari* juga memiliki potensi yang besar menarik dalam minat penggemar Korea di Jember. Dengan menyajikan *Gimmari* sebagai salah satu pilihan makanan khas Korea, usaha makanan ini dapat memenuhi keinginan konsumen untuk mencicipi hidangan yang autentik dan menghadirkan pengalaman kuliner Korea di dekat mereka. Selain itu, Jember juga memiliki populasi yang beragam, salah satunya banyak mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dan pekerja kantoran yang ada di daerah Jember, mahasiswa sering kali tertarik dengan budaya populer dan kuliner asing, termasuk Korea. Adanya banyak penggemar Korea dikalangan mahasiswa, usaha makanan *Gimmari* dapat menjadi pilihan untuk membuka peluang usaha kuliner. Oleh karena itu untuk mengetahui usaha *Gimmari* ini layak atau tidak untuk dikembangkan, maka diperlukan suatu analisis usaha yaitu analisis *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Return On Investment* (ROI). Pada pengembangan usaha ini juga diperlukan perencanaan tentang pemasaran agar produk dapat dikenal dan diterima masyarakat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Gimmari* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha *Gimmari* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana saluran pemasaran *Gimmari* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tugas akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat melaksanakan proses produksi *Gimmari* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha *Gimmari* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Dapat menerapkan saluran pemasaran *Gimmari* di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat memeberikan wawasan pengetahuan berwirausaha bagi masyarakat serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha
3. Menjadi bahan referensi untuk pembuatan tugas akhir bagi para mahasiswa Politeknik Negeri Jember.